



## Sekitar 200 Keluarga Muslim di NTT Ini Bertahun-tahun Tak Pernah Ada Daging Qurban

**Sebanyak 2.650 Warga Aceh Rasakan Hangatnya Kenduri Akbar**

**Gerai Bahagia Ramadhan dan Ifthar Akbar Penerima Manfaat di Aceh Utara**

**Kampung Mualaf Landeuh Menantikan Qurban Ada di Kampung Mereka**

# Catatan Redaksi

Alhamdulillah setelah melewati bulan penuh berkah Ramadhan, merayakan kemenangan di Syawal kini kita tiba di rangkaian bulan-bulan haram yang mulia. Bulan Dzulq'adah, Dzulhijjah dan Muharram. Bulan-bulan yang penuh berlipat pahala untuk setiap amal ibadah. Begitu pula sebaliknya, perbuatan maksiat yang dilakukan di dalam bulan-bulan ini akan menjadi lebih besar dosanya di sisi Allah Ta'ala. Jadi ini adalah rangkaian bulan mulia yang Allah hadirkan untuk hamba-hamba- NYA bisa meraih taqwa, sekaligus menjaga spirit Ramadhan sebelumnya.

Kini kita bersiap memasuki momentum Idul Adha. Melalui semangat "Bersyukur, Berqurban", Laznas ASAR Humanity ingin mengajak semua untuk mewujudkan rasa syukur tersebut ke dalam bentuk yang aksi nyata. Qurban bukan sekadar ritual tahunan, melainkan menyempurnakan rasa syukur dengan ibadah yang dicintai Allah. Dengan qurban terbaik, syukur yang dirasakan di hati akan berubah menjadi hidangan istimewa.

Berqurban di Laznas ASAR Humanity insya Allah mudah, amanah dan extra manfaat. Mudah berqurbannya, dengan berbagai channel transaksi. Insya Allah amanah pengelolannya, lengkap dengan laporan yang tertata. Dan extra manfaatnya memberdayakan mitra peternak, pelapak dan para relawan dari berbagai penjuru negeri hingga luar negeri. Menjaga qurban tepat sasaran yakni membantu masyarakat pra sejahtera di penjuru negeri, seperti di pelosok Indonesia Timur dan penyintas bencana di Aceh, memuliakan para dai dan santri pengahapal qur'an di berbagai pesantren, menguatkan iman para muallaf, menolong kelaparan di Afrika, hingga membantu melawan genosida di Palestina.

## Dewan Redaksi

Noval Eriansyah  
Deny R. Hidayatullah  
Muhammad Basair  
Kiki Marjuki  
Purwadi Nugroho

## Alamat Redaksi

Ruko PGV, Jl. Mochamad Thohir Unit  
B1-36, Bojong Nangka, Kec. Gn. Putri,  
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16457

## Kontak Layanan

SMS & WA Center  
0812-8200-2018

## Social Media

ASAR Humanity  
asarhumanity.org

Pemimpin Redaksi:  
Purwadi Nugroho

Penyunting:  
Satria Nur Hidayat, Ibrahim Rizki,  
Enggar Arie Syahbana

Penulis:  
Ibrahim Rizki, Enggar Arie Syahbana

Desainer Grafis:  
Alfano Hermawan

Kontributor:  
Ariani D. Anjani, Amrullah Sany, Randi  
Gunawan, Aditya Rangga, Raden Moh.  
Lingga

## Daftar Isi

### Kabar Ekstra



4

**Bukti Syukurmu  
Bahagiakan  
Sesama**

6 Sekitar 200 Keluarga  
Muslim di NTT Ini  
Bertahun-tahun  
Tak Pernah Ada Daging  
Qurban

### Kabar Program



18

**Sambut Ramadhan ASAR HUMANITY GELAR  
PANEN RAYA IKAN dan Luncurkan Program  
TOTALITAS RAMADHAN**

8 Kampung Muallaf  
Landeuh Menantikan  
Qurban Ada di  
Kampung Mereka

22 Ekspedisi Kapal  
Ramadhan ke  
Aceh Timur

26 Sebanyak 2.650  
Warga Aceh  
Rasakan Hangatnya  
Kenduri Akbar

### Kabar Palestina



36

**Iftar Akbar ASAR Humanity  
untuk Masyarakat Palestina di  
komplek masjid Al Aqsa**

31 Sriboga Raturaya  
Bangun Sumur di  
Gaza

32 PT. Bisma Dharma  
Kencana. Berikan  
Bantuan Lebaran  
Untuk Guru Ngaji di  
Penjuru Negeri

### Sketsa Negeri

13 Pertanyaan  
umum tentang  
qurban

### Kabar Mitra

30 Masjid Karyawan  
Komitmen  
Menjunjung Tinggi  
Kemanusiaan

32 Yasmeeera Hadirkan  
Bantuan Iftar Untuk  
Masyarakat Penyintas  
Bencana di Aceh

# Bersyukur Berqurban

Bukti Syukurmu Bahagiakan Sesama



## Bukti Syukurmu Bahagiakan Sesama

Ibadah Qurban jadi salah satu ibadah yang dianjurkan Allah subhanahu wa ta'ala setelah shalat untuk membuktikan rasyukur atas berbagai kenikmatan yang kita rasakan di dunia. *Surah Al-Kautsar (108:1-2).*

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu dan berqurbanlah."

Berkurban bukan soal seberapa tebal dompet kita, melainkan soal seberapa besar rasa syukur yang bersemayam di dalam hati. Banyak orang keliru mengira bahwa ibadah ini hanya milik mereka yang berkecukupan, yang



paling jujur dari apa yang sebenarnya dimaksud dengan bersyukur.

Justru di sinilah letak keajaiban ibadah kurban. Ia meratakan semua lapisan, yang kaya dan yang sederhana berdiri di tempat yang sama di hadapan Allah. Seekor kambing dari seorang buruh harian yang ditabung dengan susah payah bisa jadi jauh lebih bernilai di sisi Allah dibanding seekor sapi mewah yang dibeli tanpa terasa oleh seorang pengusaha yang bahkan tidak mengingat harganya. Karena yang dipersembahkan bukan nominalnya, melainkan pengorbanan di baliknya.

punya tabungan lebih, yang gajinya sudah aman, yang hidupnya sudah mapan. Padahal Allah tidak pernah menetapkan standar kekayaan sebagai syarat diterimanya kurban. Yang Allah lihat adalah ketulusan dan kesungguhan seorang hamba dalam menyambut perintah-Nya, sekecil apapun yang ia miliki.

Buktinya ada di sekitar kita, bahkan sering kali mengharukan hati. Seorang tukang becak di pinggiran kota yang menyisihkan penghasilannya sedikit demi sedikit selama berbulan-bulan demi bisa ikut patungan kurban. Seorang ibu rumah tangga yang mengurangi jajan hariannya sejak awal tahun agar bisa berkontribusi seekor kambing. Anak-anak SD yang menabung dari uang jajan mereka dengan tekad polos namun penuh keikhlasan: "Aku mau nabung buat kurban" Kisah-kisah seperti ini bukan pengecualian, ini adalah cermin

Kini saatnya bertanya kepada diri sendiri dengan jujur, seberapa besar rasa syukur kita kepada Allah atas semua yang telah Ia berikan? Atas nafas yang masih berhembus, atas rezeki yang terus mengalir, atas keluarga yang masih lengkap, atas kesehatan yang sering kita anggap biasa. Jika syukur itu terasa besar, buktikanlah. Bukan hanya dengan ucapan alhamdulillah di lisan, tetapi dengan langkah nyata pada ibadah yang Allah sendiri anjurkan langsung setelah shalat. Berkurban adalah kesempatan yang Allah hadirkan setahun sekali, sebuah undangan istimewa untuk menunjukkan bahwa kita benar-benar bersyukur, bukan sekadar mengaku bersyukur.

Jangan biarkan tahun ini berlalu begitu saja tanpa jawaban atas undangan berqurban. Buktikan syukurmu, hadirkan bergitu banyak kebaikan pada dirimu sendiri yang bisa menjadi bekal sampai ke akhirat nanti.





## Sekitar 200 Keluarga Muslim di NTT Ini Bertahun-tahun Tak Pernah Ada Daging Qurban

Di balik hamparan perbukitan Nusa Tenggara Timur, tepatnya di Kupang, tersembunyi sebuah komunitas masyarakat kecil yang penuh keteguhan dan perjuangan, Kampung Muaf Noelbaqi. Dihuni oleh sekitar 200 kepala keluarga Muslim, kampung ini menjadi rumah bagi mereka yang telah memilih Islam sebagai jalan hidupnya, di tengah mayoritas penduduk non Muslim di sekitarnya.

Di sini tinggal 50 orang lansia yang semakin membutuhkan perhatian kesehatan, serta 70 anak-anak dan balita yang tumbuh penuh harap, menanti kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang layak.

Kehidupan warga Noelbaqi sangat lekat dengan kerja keras dan kesederhanaan. Sebagian besar kepala keluarga menggantungkan hidup sebagai petani kebun, buruh harian, tukang bangunan, hingga pedagang sayur di pasar-pasar kecil sekitar.

Tingkat pendidikan warga rata-rata hanya menyentuh bangku SD hingga SMP, bukan karena kurang semangat, melainkan karena keterbatasan akses dan biaya yang selama ini tidak berpihak kepada mereka. Permukiman mereka pun berdiri di atas lahan milik pemerintah, dengan rumah-rumah berdinding papan dan beratapkan seng.

Namun di balik segala keterbatasan itu, ada harapan yang tidak pernah redup, semangat beribadah dan tekad mendidik anak-anak dalam nilai-nilai Islam. Masjid sederhana mereka tetap ramai dengan suara lantunan ayat-ayat Al-Qur'an dan anak-anak kecil itu tetap datang belajar mengaji meski dengan fasilitas yang jauh dari memadai.

Inilah potret sesungguhnya dari muaf di pelosok timur Indonesia: mereka tidak butuh dikasihani, mereka butuh diakui, didampingi, dan diyakinkan bahwa mereka adalah bagian dari tubuh Islam yang satu, yang saling menopang.

Idul Adha adalah momen agung yang Allah hadirkan sebagai panggung syukur. Di saat kita menikmati kemudahan hidup, saudara-saudara kita di Noelbaqi menjalani hari-hari yang tidak mudah.

Ibadah qurban bukan sekadar ritual penyembelihan hewan, ia adalah pesan yang jelas bahwa kita peduli, bahwa ukhuwah kita melampaui batas geografis, bahwa satu hewan qurban bisa menjadi sumber kebahagiaan luar biasa bagi anak-anak dan lansia yang tak pernah merasakan semarak qurban bahkan mungkin tak pernah merasakan kelezatan daging sepanjang tahun.

Dan lebih dari itu, daging qurban yang tiba di tangan mereka adalah bentuk syiar dakwah. Ia berkata: "Kamu tidak sendirian. Ada jutaan saudara Muslim yang mengingatmu, yang menyebutmu dalam doa, yang rela berbagi di hari yang paling mulia ini." Bagi seorang muaf yang hidup sebagai minoritas di lingkungannya, pesan itu bisa sangat berarti, mempertebal

keyakinan bahwa pilihan mereka memeluk Islam adalah pilihan yang tidak pernah salah.

Mari jadikan qurban tahun ini sebagai bukti nyata rasa syukur kita kepada Allah sekaligus ladang dakwah yang nyata. Sediakan hewan qurban Anda kepada saudara-saudara di Kampung Muaf Noelbaqi, Kupang, Nusa Tenggara Timur, agar kegembiraan Idul Adha benar-benar terasa oleh semua, hingga ke ujung timur negeri ini. Qurban dari kita, kuatkan jiwa masyarakat muaf yang semakin kokoh dalam iman di sana.



# Kampung Muallaf Landeuh Menantikan Qurban Ada di Kampung Mereka



Di balik rimbunnya hutan Lebak Banten, tersembunyi sebuah kampung kecil yang menyimpan kisah iman yang mengharukan. Kampung Landeuh, Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidamar adalah rumah bagi 120 jiwa warga Baduy yang telah memilih jalan Islam. Di atas lahan seluas 5 hektar, 45 keluarga membangun kehidupan baru mereka, lengkap dengan sebuah masjid yang berdiri kokoh dari hasil wakaf.

Namun di balik tekad iman yang kuat itu, kehidupan sehari-hari mereka jauh dari kata mudah. Sapinah, salah satu warga Kampung Landeuh, menjalani hari-harinya dalam kondisi serba kekurangan. Tidak ada lapangan kerja yang cukup di sekitar kampung, sementara untuk mencari nafkah ke kota butuh biaya perjalanan yang tidak sedikit. Mereka terjebak dalam lingkaran keterbatasan yang sulit



diputus sendiri. Ingin berusaha, namun terhalang oleh jarak dan kemampuan.

Selama enam tahun tinggal di permukiman itu, mereka telah belajar banyak tentang Islam, tentang shalat, tentang puasa, tentang kebersamaan. Ramadan lalu menjadi saksi betapa tulusnya mereka menjalankan ibadah. Dayat, warga setempat, bercerita bahwa setiap malam berbuka, warga berkumpul di masjid, berbuka bersama meski hanya dengan air putih dan sedikit makanan kecil. Tidak ada keluhan, hanya keikhlasan yang memenuhi setiap sudut masjid sederhana itu.

Kini, di momen Idul Adha yang penuh berkah ini, ada satu harapan yang mereka titipkan dalam doa, bisa ikut merasakan keberkahan ibadah qurban. Mereka sangat memahami betapa istimewanya momen ini dalam Islam. Selama ini, qurban belum pernah hadir di Kampung Landeuh. Bukan karena tidak mau, melainkan karena sulitnya ekonomi yang membelenggu mereka sejak lama.

Arizan selaku manager program ASAR Humanity mengatakan bahwa momen qurban kali ini digunakan untuk memberi sebanyak-banyaknya manfaat

“Momentum qurban bagi ASAR Humanity bukan hanya sebuah ritual, tapi juga menjadi sebuah momentum mempersatukan dan memperkuat silaturahmi dengan saudara yang belum beruntung dan juga saudara yang jauh di penjuru negeri, Momentum qurban juga harus menjadi momen kebersamaan, makan bersama dan kebahagiaan bersama. Qurban ini kita jadikan instrumen pemerataan pangan dan kepedulian sosial, lalu kenapa lokasi ini kita pilih? Karena kami ingin memastikan qurban yang dititipkan melalui ASAR dapat dinikmati orang-orang yang paling berhak dan sudah menanti bertahun-tahun untuk bisa makan daging”.

Maka di sinilah qurban kita menemukan maknanya yang paling dalam. Bagi kita yang diluaskan rezekinya, berqurban adalah wujud syukur atas nikmat yang Allah titipkan. Dan bagi saudara-saudara kita di Kampung Landeuh, ia adalah bukti bahwa mereka tidak sendirian dalam perjalanan iman ini. Mari tunaikan qurban terbaik kita, dan jadikan tahun ini sebagai tahun pertama keberkahan Idul Adha hadir di tengah mereka.





## Di Tengah Dampak Bencana Aceh, Mereka Masih Menaruh Harap pada Idul Adha

Di ujung Barat Provinsi Aceh, tepatnya di Desa Mananggini, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, banjir telah meninggalkan luka yang belum sepenuhnya sembuh. Rumah-rumah warga yang hancur dan sumber penghidupan yang porak-poranda, semua itu masih terasa berat menghimpit kehidupan masyarakat hingga hari ini. Bencana tidak hanya merenggut harta benda, ia juga merampas ketenangan, rutinitas, dan harapan yang selama ini menjadi pegangan hidup mereka.

Kini mereka masih berjuang dalam fase pemulihan pascabencana yang panjang dan melelahkan. Daya beli masyarakat melemah drastis, sumber daya menipis, dan akses terhadap pangan bergizi menjadi tantangan nyata yang dihadapi setiap hari. Bagi banyak keluarga di Desa Mananggini, menyambung makan dengan layak saja sudah merupakan perjuangan tersendiri, apalagi memenuhi kebutuhan protein dan gizi yang cukup bagi anak-anak yang sedang tumbuh, ibu-ibu, serta para lansia yang daya tahannya semakin rentan. Kehidupan yang sebelumnya sudah sederhana, kini menjadi jauh lebih berat dari sebelumnya.

Royaldo salah satu tim program ASAR Humanity mengkonfirmasi, kenapa ia



memilih Desa Mananggini sebagai lokasi Qurban ASAR Humanity “Desa Mananggini menjadi salah satu wilayah dengan tingkat kerentanan tertinggi pascabencana. Karena itu, kami menetapkan lokasi ini sebagai prioritas agar distribusi qurban benar-benar tepat sasaran dan memberi dampak nyata.”

Selain itu Aldo sapaan akrabnya, juga mengatakan bahwa para pengungsi sudah pasrah namun tetap sabar dengan keadaan yang menimpa mereka “Selain itu di tengah keterbatasan yang mereka hadapi, kami melihat bagaimana masyarakat tetap bertahan dengan penuh kesabaran. Kami



Mananggini adalah wilayah yang sangat layak dan mendesak untuk diprioritaskan dalam distribusi qurban tahun ini. Masyarakatnya nyata membutuhkan, kondisinya terverifikasi langsung oleh tim di lapangan, dan manfaat qurban akan terasa langsung serta bermakna bagi ratusan jiwa yang kini tengah berusaha bangkit dari keterpurukan. Distribusi yang tepat sasaran di sini bukan sekadar berbagi daging semata, ini adalah uluran tangan yang menguatkan semangat mereka untuk terus berdiri dan tidak menyerah pada keadaan.



ingin memastikan bahwa di momen Idul Adha ini, mereka juga bisa merasakan kebahagiaan yang sama seperti saudara-saudara lainnya” pungkasnya saat ditemui di kantor pusat ASAR Humanity, Depok.

Di tengah keterbatasan dan kelelahan yang menyelimuti itu, Idul Adha menjadi cahaya yang sangat dinantikan. Bukan sekadar perayaan yang datang dan pergi, melainkan momen nyata yang membawa harapan akan hadirnya daging qurban di tengah mereka, sesuatu yang terasa begitu berarti dan mewah di tengah kondisi pemulihan seperti ini. Setiap potongan daging yang sampai ke tangan mereka adalah pesan yang nyata: bahwa sesama Muslim tidak melupakan saudaranya yang sedang berjuang, bahwa mereka tidak sendirian menghadapi beratnya ujian ini.

Hasil asesmen lapangan yang telah dilakukan menegaskan bahwa Desa

Qurban yang kita tunaikan menjadi bukti rasa syukur atas rezeki yang Allah luaskan untuk kita, sejatinya adalah jembatan kasih yang menyambungkan kelebihan kita dengan kekurangan saudara-saudara kita. Di Desa Mananggini, jembatan itu sangat dibutuhkan, bukan esok, tapi sekarang. Setiap rupiah yang kita niatkan untuk berqurban adalah bagian dari pemulihan sebuah desa, pengobat luka sebuah komunitas, dan bukti nyata bahwa ukhuwah islamiyah bukan hanya slogan, melainkan tindakan yang menggerakkan. Mari jadikan qurban kita tahun ini sebagai bagian dari kebangkitan Desa Mananggini titipkan hewan qurban terbaik kita untuk mereka yang paling membutuhkan.

# Qurban Memudahkan Pendidikan Anak-anak Prasejahtera

Di sudut-sudut terpencil Nusantara, ribuan pondok pesantren berdiri dengan segala keterbatasannya. Atap yang bocor saat hujan, ruang belajar yang sesak dan dapur yang tak selalu bisa menyajikan makanan bergizi, bahkan banyak pesantren yang tak memiliki dapur, begitulah potret nyata pesantren prasejahtera yang tersebar di pelosok Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia. Para santrinya, kebanyakan anak-anak yatim dan dhuafa, datang bukan dengan bekal harta, melainkan dengan tekad bulat untuk menuntut ilmu agama. Mereka rela jauh dari keluarga, hidup dalam kesederhanaan, demi satu tujuan: bisa mendapatkan ilmu dan adab yang benar. Namun di balik semangat yang membara itu, ada tantangan mendasar yang kerap terabaikan, kecukupan pangan.

Salah satu contoh pondok pesantren



Shohibul Quran di Caringin, Kec. Cijati, Kab. Cianjur, cerminan nyata dari kondisi ini. Pesantren khusus yatim dan dhuafa yang berdiri di pelosok Cianjur ini menampung santri-santri yang mengandalkan kebaikan orang lain untuk sekadar makan sehari-hari. Kondisi seperti ini bukan pengecualian, ini adalah realita yang dialami ratusan bahkan ribuan pesantren serupa di Indonesia. Para santri dan ustadznya berjuang keras setiap hari: mengajar, belajar, menghafal Al-Qur'an, sementara ketersediaan protein dan gizi yang memadai masih menjadi kemewahan yang sulit terjangkau. Ketika perut lapar dan tubuh kekurangan gizi, konsentrasi memudar, dan proses belajar-mengajar pun terganggu.

Hal ini terjadi bukan karena pihak pesantren tidak peduli dengan kebutuhan para santri,



seringkali para guru atau pendiri pesantren hanya berniat untuk mendidik anak-anak prasejahtera agar mereka tak putus sekolah akibat tak punya biaya, bermodal ilmu dan tempat seadanya para guru mulai "menyedekahkan" kemampuannya demi menyelamatkan masa depan anak-anak prasejahtera. "Awalnya memang kami ingin mendidik anak-anak di lingkungan sini yang ga bisa sekolah karena keadaan ekonomi, akhirnya makin ke sini banyak anak-anak juga yang mau ikut belajar" ujar salah satu pengasuh.

Di sinilah qurban hadir sebagai solusi nyata dan bermakna. Pada pelaksanaan Qurban 1446 H/2025 lalu, ASAR Humanity bersama mitra Pahlawan Kemanusiaan, dua ekor domba disalurkan ke Pesantren Shohibul Quran pada 7-8 Juni 2025. Sebanyak 212 jiwa untuk para santri, guru, dan wargasekitar. Daging qurban yang terdistribusi menjadi sumber protein berharga yang jarang mereka nikmati. Hari itu, meja makan lebih lengkap, senyum lebih lebar. "Terima kasih daging qurbannya" ucap polos salah satu santri Shohibul Qur'an, inilah dampak nyata yang sederhana namun luar biasa: satu ibadah qurban mampu menggerakkan roda pendidikan yang sempat tersendat oleh keterbatasan pangan.

Lebih dari sekadar solusi pangan, qurban sejatinya adalah wujud syukur kita atas segala nikmat yang Allah berikan. Kita yang hari ini bisa makan tiga kali, bekerja dengan layak, dan hidup berkecukupan, sudah selayaknya mengalirkan sebagian rezeki itu kepada mereka yang berjuang di garis terdepan pendidikan Islam. Setiap domba atau sapi yang kita qurbankan adalah pengakuan tulus bahwa rezeki kita bukan milik kita sepenuhnya. Ada hak saudara kita di sana, salah satunya hak para santri yatim yang menghafal

Al-Qur'an dengan perut yang tak selalu kenyang, hak para ustadz yang mengajar dengan penuh keikhlasan meski kesejahteraan mereka jauh dari kata cukup.

Maka tahun ini, mari jadikan qurban kita lebih dari sekadar kewajiban yang tertunaikan. Salurkan qurban ke pesantren-pesantren prasejahtera yang tersebar di berbagai penjuru negeri bersama ASAR HUMANITY, karena di sanalah Qurban paling dibutuhkan dan di sanalah dampaknya paling terasa. Setiap gumpalan daging yang sampai ke tangan santri adalah bahan bakar semangat belajar mereka. Setiap gigitan yang mereka nikmati adalah investasi kita pada generasi penerus yang kelak akan menjaga nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat.



# INFOGRAFIS QURBAN TAHUN LALU

## 1 IMPLEMENTASI



**22.800**  
PENERIMA MANFAAT



**2** RELAWAN  
TERLIBAT



**GAZA  
PALESTINA**

## Bersyukur Berqurban

Bukti Syukurmu Bahagiakan Sesama



Pilih hewan qurbanmu dan transfer melalui:

BSI **7220340346**

Rekening a.n. Qurban Asar Humanity

mandiri **1330026036871**

Rekening a.n. Asar Humanity



Informasi & Konfirmasi  
**0812 8200 2018**

## PROSES QURBAN UNTUK PALESTINA

### Tahap 01 INDIA

Hewan yang sehat dengan berat yang sesuai diseleksi dan disembelih dengan tata cara sesuai syariat Islam dengan pengawasan ketat. Lalu daging qurban dipisahkan dari tulang, sebelum dikemas dalam keadaan dingin. Daging dikirim ke fasilitas pengalengan di Uni Emirates Arab.

### Tahap 02 UNI EMIRAT ARAB

Daging dingin yang sampai dari India, langsung dikemas dalam kaleng dan disimpan di ruang pendingin untuk menjaga kualitas daging dan dikirim ke Yordania.



### Tahap 03 YORDANIA

Daging qurban kalengan yang sudah sampai di Yordania, dipersiapkan untuk dikirim memasuki wilayah Palestina.



### Tahap 04 GAZA, PALESTINA

Daging didistribusikan ke penjuru wilayah Gaza, Palestina oleh relawan ASAR Humanity yang berada di sana bersama masyarakat lokal, langsung pada keluarga yang membutuhkan.

\*Durasi distribusi menyesuaikan kondisi keamanan di lapangan  
\*\*Mohon doa terbaik untuk kelancaran misi kemanusiaan ke Palestina

Berqurban lebih mudah melalui :

[donasi.asarhumanity.org](https://donasi.asarhumanity.org)



## Qurban untuk Afrika

Obati Kekeringan & Kelaparan



Scan QRIS Qurban



Pilih hewan qurbanmu dan transfer melalui:

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA **722 0340 346**  
Rekening a.n. Qurban Asar Humanity

**mandiri** **1330 0260 36871**  
Rekening a.n. Asar Humanity

Berqurban lebih mudah melalui :

[donasi.asarhumanity.org](https://donasi.asarhumanity.org)

Informasi & Konfirmasi  
**0812 8200 2018**



## Sambut Ramadhan, ASAR Humanity Gelar Panen Raya Ikan dan Luncurkan Program Totalitas Ramadhan

Menyambut bulan suci Ramadhan 1447 Hijriah, ASAR Humanity meluncurkan Program Totalitas Ramadhan yang dirangkaikan dengan Panen Raya Ikan di Pesantren Ar-Rasyid, Cibinong, Rabu (4/2/2026). Kegiatan ini menjadi bagian dari penguatan ekosistem Agro Ekonomi berbasis pesantren sebagai upaya membangun kemandirian dan ketahanan pangan umat.

Acara ini dihadiri jajaran manajemen ASAR Humanity, pimpinan Pesantren Ar-Rasyid, serta sejumlah figur publik dan influencer, di antaranya Nouval Rizki Pratama, Elsa Masyita, Balqis Gralind, dan Savitri, serta rekan-rekan media yang turut meliput jalannya kegiatan.

Ketua Yayasan ASAR Humanity, Noval Eriansyah, menegaskan bahwa Totalitas Ramadhan tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan ibadah personal, tetapi juga diwujudkan melalui ikhtiar yang nyata, terukur, dan berkelanjutan.

“Totalitas Ramadhan harus dimulai dari ikhtiar yang bermakna. Salah satunya dengan memperkuat ketahanan pangan pesantren melalui program agro ekonomi yang terintegrasi. Ini bukan sekadar panen ikan, tetapi bagian dari ekosistem pemberdayaan,” ujar Noval.

Menurut Noval, Agro Ekonomi ASAR Humanity dirancang sebagai ekosistem program yang saling terhubung, mulai dari

pemberian modal bibit, pendampingan budidaya, hingga penyerapan hasil panen. Program ini mencakup budidaya ikan, domba, jamur, unggas, serta pengelolaan dapur ritot (ritot) sebagai pusat pengolahan pangan bernilai tinggi.

Hasil budidaya tersebut sebagian dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan santri, sementara sisanya diserap oleh ASAR Humanity untuk diolah dan didistribusikan kembali ke pesantren binaan maupun wilayah yang membutuhkan, termasuk dalam situasi darurat dan kebencanaan.

“Dapur ritot menjadi bagian penting karena memungkinkan hasil panen diolah menjadi pangan tahan lama tanpa mengurangi nilai gizi. Produk ini telah kami distribusikan, salah satunya kepada para penyintas bencana di Aceh,” jelasnya.

Hingga saat ini, ASAR Humanity telah menjalin kerja sama dengan sekitar 30 pesantren di berbagai daerah, menyesuaikan dengan potensi alam masing-masing wilayah. Pesantren Ar-Rasyid menjadi salah satu pesantren binaan yang mengembangkan budidaya ikan, domba, dan sayuran di lahan seluas kurang lebih 3.000 meter persegi.

Noval menambahkan, pesantren mitra dipilih secara selektif dan mendapatkan pendampingan dari tenaga ahli agar pengelolaan zakat, infak, dan sedekah berjalan produktif dan tepat sasaran.

“Kami memastikan amanah donatur dikelola secara bertanggung jawab. ASAR Humanity hadir sebagai jembatan amanah, agar sedekah tidak hanya habis dibagikan, tetapi tumbuh dan memberi manfaat jangka panjang,” tegasnya.

Selain penguatan pesantren, Program Totalitas Ramadhan ASAR Humanity juga menyoroti isu kemanusiaan Palestina, penguatan program di wilayah Sumatra, serta program Ramadhan di penjuru negeri yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Sementara itu, Rohman, pimpinan Duta Qur'an Indonesia sekaligus tuan rumah kegiatan di Pesantren Ar-Rasyid, menyampaikan apresiasi atas kehadiran dan komitmen ASAR Humanity, para influencer, dan rekan-rekan media.

“Kami mengucapkan terima kasih atas kunjungan manajemen ASAR Humanity, sahabat-sahabat influencer, dan rekan media. Kehadiran ini menjadi penguat bagi pesantren bahwa dakwah, pendidikan Al-Qur'an, dan ketahanan pangan bisa berjalan beriringan,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa Panen Raya ini menjadi simbol kesiapan pesantren menyambut Ramadhan dengan penuh syukur dan semangat totalitas, meskipun pesantren tetap berfokus pada pendidikan tahfidz Al-Qur'an.



# Gerai Bahagia Ramadhan dan Ifthar Akbar Penerima Manfaat di Aceh Utara



Sebanyak 2.500 penerima manfaat menghadiri kegiatan Gerai Bahagia Ramadhan dan Ifthar Akbar yang diselenggarakan ASAR Humanity di Masjid Nurul Sa'adah, Desa Lubok Mane, Kecamatan Langkahan, Kabupaten Aceh Utara, Kamis (26/2). Kegiatan ini ditujukan bagi anak yatim, dhuafa, serta masyarakat terdampak pasca bencana di wilayah tersebut.

Rangkaian acara diawali dengan Gerai Bahagia Ramadhan, di mana para penerima manfaat diberikan kesempatan memilih langsung pakaian baru untuk menyambut Hari Raya. Berbeda dari pola pembagian bantuan pada umumnya, konsep ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman yang lebih bermakna dan emosional.

ASAR Humanity ingin memastikan bahwa penerima manfaat tidak sekadar menerima, tetapi merasakan bahwa mereka juga memiliki ruang untuk memilih dan menentukan. Pendekatan ini dilakukan sebagai upaya mengangkat derajat dan martabat masyarakat terdampak pascabencana, sekaligus menghadirkan pesan bahwa setiap orang berhak merasakan kebahagiaan dan penghormatan yang sama dalam menyambut Ramadhan dan Idul Fitri.

Ketua Yayasan ASAR Humanity, Noval Eriansyah, mengatakan bahwa program ini merupakan bagian dari komitmen lembaga untuk menghadirkan kebahagiaan Ramadhan hingga ke pelosok.

"Kami ingin masyarakat yang sedang



bangkit dari musibah tetap bisa menjalani Ramadhan dengan khidmat dan penuh harapan. Memberikan ruang bagi mereka untuk memilih sendiri kebutuhannya adalah bentuk penghormatan atas martabat penerima manfaat," ujarnya.

Setelah kegiatan gerai, acara dilanjutkan dengan kajian Ramadhan yang disampaikan oleh Abi Asnawi Arakundo. Dalam tausiyahnya, ia mengajak jamaah menjadikan musibah sebagai momentum

memperkuat keimanan dan mempererat solidaritas sosial.

"Ramadhan adalah waktu untuk kembali menguatkan hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Di tengah ujian, kita diajarkan untuk saling menopang," tutur Abi Asnawi di hadapan jamaah.

Kegiatan kemudian ditutup dengan Ifthar Akbar yang diikuti seluruh peserta. Ribuan warga berbuka puasa bersama di halaman dan area masjid dalam suasana tertib dan penuh kebersamaan.

ASAR Humanity menyampaikan bahwa kegiatan ini terlaksana atas dukungan para donatur dan relawan. ASAR Humanity menegaskan bahwa model Gerai Bahagia Ramadhan dan Ifthar Akbar akan diduplikasi ke sejumlah wilayah lain, antara lain Aceh Tamiang, Aceh Timur, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Yogyakarta, hingga wilayah komunitas mualaf di Nusa Tenggara Timur, termasuk kawasan Flores.

Perluasan program ini difokuskan pada wilayah-wilayah yang membutuhkan penguatan sosial dan spiritual, termasuk masyarakat terdampak bencana serta komunitas mualaf yang memerlukan pendampingan dan penguatan keimanan. ASAR Humanity berharap kolaborasi kebaikan ini dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat secara berkelanjutan.



# Ekspedisi Kapal Ramadhan ke Aceh Timur

ASAR Humanity kembali menghadirkan aksi kemanusiaan melalui program Ekspedisi Kapal Ramadhan yang dilaksanakan di Dusun Sarah Raja, Desa Sah Raja, Kabupaten Aceh Timur, Sabtu (28/2) ekspedisi ini dilakukan selama dua hari.

Program ini menghadirkan distribusi 100 paket pangan serta bantuan dan keceriaan Iftar dan Sahur bersama warga, sebagai bagian dari komitmen hadirkan kebermanfaatn hingga ke wilayah terpencil yang sulit dijangkau.

Perjalanan menuju lokasi ditempuh selama kurang lebih satu setengah jam menyusuri sungai menggunakan kapal. Di tengah perjalanan, hujan deras mengguyur dan membuat pakaian serta perlengkapan relawan basah kuyup. Namun, cuaca yang menantang tidak menyurutkan langkah 12 relawan yang terlibat dalam misi ini.

Hidzni salah satu tim komunikasi ASAR Humanity yang ikut dalam ekspedisi menyampaikan perjuangan mencapai Desa Sarah Raja “Bahan bantuan yang kita bawa seperti beras, minyak, gula, tepung, telur basah semua tapi alhamdulillah masih bisa didistribusikan karena kita juga terbagi ke dalam dua tim”



Setibanya di Dusun Sarah Raja, suasana hangat langsung terasa. Relawan dan warga bahu-membahu menyiapkan hidangan berbuka puasa. Proses memasak bersama menjadi ruang kebersamaan yang penuh tawa dan gotong royong. Tidak hanya berbuka, tim juga menyiapkan hidangan sahur agar warga dapat merasakan kebersamaan hingga menjelang fajar.

Selain momen Iftar dan Sahur, paket pangan disalurkan kepada 100 kepala keluarga sebagai bentuk dukungan untuk kebutuhan dasar selama Ramadhan. Warga menyambut dengan penuh antusias dan rasa syukur atas kehadiran tim di tengah keterbatasan akses wilayah mereka.

Ketua Yayasan ASAR Humanity, Noval Eriansyah, menyampaikan bahwa perjalanan ini bukan sekadar distribusi



bantuan, melainkan perjalanan menghadirkan harapan.

“Ramadhan mengajarkan kita untuk tidak membiarkan saudara kita berjuang sendirian. Meski akses sulit dan perjalanan penuh tantangan, kami ingin memastikan kebersamaan dan kepedulian tetap sampai ke dusun-dusun terpencil. Setiap hidangan yang tersaji adalah pesan bahwa mereka tidak sendiri.”

Kegiatan berlangsung lancar. Cuaca cerah saat implementasi turut mendukung kelancaran agenda.

Melalui Ekspedisi Kapal Ramadhan, ASAR Humanity ingin memastikan bahwa semangat berbagi dan kebersamaan Ramadhan dapat dirasakan hingga ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Setiap perjalanan bukan sekadar distribusi bantuan, melainkan upaya menghadirkan harapan dan kepedulian yang nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.

## Satukan Warga di 5 Desa di NTT, Iftar Akbar ASAR Humanity Hadir di Manggarai Timur

Hujan deras yang mengguyur Desa Siru tidak menghalangi semangat masyarakat untuk menghadiri IFTAR AKBAR yang digelar ASAR Humanity di Pondok Pesantren Alam Tahfidzul Quran Kolong, Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, Jumat (27/2).

Mengusung semangat Totalitas Ramadan, kegiatan ini dihadiri masyarakat dari lima kampung: Dusun Kolong, Dusun Copa, Dusun Sirbeo, Dusun Labuan Bajo, dan Dusun Wake. Sebagian warga bahkan menempuh perjalanan hingga tiga sampai empat jam melewati jalan berlumpur demi dapat berbuka puasa bersama.

Sejak siang hari, dapur pesantren dipenuhi aktivitas gotong royong. Ibu-ibu warga, relawan, dan santri memasak bersama dalam program "Satu Dapur Seribu Pelukan".

530 paket berbuka puasa disiapkan untuk santri dan warga, dengan menu lengkap mulai dari hidangan utama hingga takjil.

Melalui rangkaian Gerai Bahagia Ramadan, para santri juga menerima paket baju baru sebagai bagian dari kebahagiaan menyambut Hari Raya. Senyum anak-anak yang memilih dan menerima pakaian baru menjadi momen haru yang mewarnai kegiatan tersebut.

Kepala Desa Siru, Sumardi, menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ASAR Humanity atas kegiatan iftar akbar dan Gerai Bahagia Ramadan di Pesantren Alam Tahfidzul Quran Kolong. Kegiatan ini bukan hanya



menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga ruang bertukar pikiran antarwarga. Meski hujan sangat lebat, masyarakat tetap hadir. Mudah-mudahan kegiatan ini membawa manfaat bagi Desa Siru dan sekitarnya."

Perwakilan masyarakat Kampung Kolong, Fadli Daud, juga mengungkapkan rasa syukur atas antusiasme warga.

"Alhamdulillah, antusiasme masyarakat

sangat luar biasa. Ada yang menempuh perjalanan hingga empat jam dalam kondisi hujan dan jalan berlumpur. Namun senyum mereka tetap terlihat sampai acara selesai. Terima kasih kepada para pahlawan kebaikan yang telah menitipkan amanahnya melalui ASAR Humanity sehingga kegiatan ini dapat terlaksana di desa kami."

Rifqi Zul Hilmi tim komunikasi yang hadir pada acara iftar akbar tersebut mengatakan bahwa ini merupakan bentuk dukungan kemanusiaan bagi masyarakat di penjuru negeri terkhusus untuk para santri "Harapannya, Masyarakat dan santri di penjuru negeri juga bisa merasakan santapan berbuka puasa dan sahur dengan layak. agar mereka bisa lebih semangat dalam belajar alquran dan menghafal."

Iftar Akbar di Manggarai Barat menjadi bukti bahwa Ramadan bukan hanya tentang berbagi hidangan, tetapi tentang menghadirkan kebersamaan yang menguatkan. Di tengah hujan dan perjalanan panjang, masyarakat tetap datang, duduk bersama, dan merasakan hangatnya ukhuwah.



# Sebanyak 2.650 Warga Aceh Rasakan Hangatnya Kenduri Akbar



Di saat banyak perhatian mulai beralih dari wilayah terdampak bencana, ribuan masyarakat di Aceh masih melanjutkan perjuangan pemulihan dalam keterbatasan. Memasuki bulan keempat pasca bencana, kebutuhan akan “kehadiran” menjadi semakin nyata.

Dalam momentum Idul Fitri 1447 H, ASAR Humanity menghadirkan program Kenduri Akbar sebagai ruang kebersamaan, agar masyarakat tetap dapat merasakan hangatnya Lebaran di tengah kondisi yang belum sepenuhnya pulih.

Program yang dilaksanakan pada 21 Maret 2026 ini menjangkau sebanyak 2.650 penerima manfaat yang tersebar di lima titik wilayah, meliputi Aceh Timur, Bireuen, Aceh Utara, dan Aceh Tamiang. Puluhan relawan turut terlibat, membersamai masyarakat sejak proses persiapan hingga pelaksanaan kenduri.

Berbeda dari sekadar distribusi bantuan, Kenduri Akbar dirancang sebagai pengalaman kolektif yang menghidupkan kembali nilai-nilai kebersamaan. Warga tidak hanya menerima hidangan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses memasak dan mempersiapkan kenduri sejak malam takbiran.

Suasana hangat terasa dari dapur-dapur sederhana hingga momen makan bersama. Anak-anak, orang tua, hingga lansia berkumpul dalam satu ruang, berbagi cerita, tawa dan harapan, menghadirkan kembali makna Idul Fitri sebagai hari kemenangan yang dirayakan bersama.

Ketua Yayasan ASAR Humanity, Noval Eriansyah, menyampaikan bahwa kehadiran ASAR di momen ini merupakan bagian dari komitmen untuk terus membersamai masyarakat, tidak hanya di awal bencana, tetapi hingga proses pemulihan.

“Kami menyadari bahwa pasca bencana, justru di fase inilah masyarakat seringkali mulai ditinggalkan. Padahal, mereka masih membutuhkan dukungan bukan hanya secara materi, tetapi juga secara emosional. Melalui Kenduri Akbar, kami ingin



menghadirkan kembali rasa kebersamaan, agar masyarakat tidak merasa sendiri dalam menghadapi proses pemulihan ini,” ujarnya.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung dalam pemenuhan kebutuhan pangan di hari raya, tetapi juga membuka ruang silaturahmi yang mempererat kembali hubungan sosial masyarakat yang sempat terfragmentasi akibat bencana.

Lebih dari itu, momen kebersamaan yang tercipta menjadi penguat secara emosional menghadirkan kembali rasa utuh dalam merayakan Lebaran, tanpa harus merasa sendiri.

Melalui Kenduri Akbar, ASAR Humanity menegaskan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya di fase darurat, tetapi juga dalam proses pemulihan yang panjang. Sebab bagi ASAR, membersamai berarti berjalan bersama hingga masyarakat benar-benar kembali pulih.





## JEJAK AKSI

# Totalitas Ramadhan

	Makanan Siap Santap (iftar & sahur):				
<b>DALAM NEGERI</b>	<b>PALESTINA</b>	<b>YAMAN</b>	<b>MALAYSIA</b>		
<b>99.326</b>	<b>80.000</b>	<b>2.000</b>	<b>500</b>		
penerima manfaat	penerima manfaat	penerima manfaat	penerima manfaat		
	Paket Pangan:			Air Bersih:	
<b>DALAM NEGERI</b>	<b>PALESTINA</b>	<b>DALAM NEGERI</b>	<b>PALESTINA</b>		
<b>7.985</b>	<b>1.000</b>	<b>20.198</b>	<b>60.000</b>		
penerima manfaat	penerima manfaat	penerima manfaat	penerima manfaat		
			Kebencanaan (Pakaian baru, bersih-bersih infrastruktur, Hygiene kit):		
<b>DALAM NEGERI</b>	<b>DALAM NEGERI</b>	<b>DALAM NEGERI</b>	<b>DALAM NEGERI</b>		
<b>2.515</b>	<b>411</b>	<b>2.087</b>	<b>2.087</b>		
penerima manfaat	penerima manfaat	penerima manfaat			
			Zakat Fitrah:		
<b>DALAM NEGERI</b>	<b>DALAM NEGERI</b>	<b>PALESTINA</b>	<b>Jaket:</b>		
<b>1.169</b>	<b>313</b>	<b>400</b>	<b>400</b>		
			penerima manfaat		

# Bersyukur Berqurban

Bukti Syukurmu Bahagiakan Sesama



Pilih hewan qurbanmu dan transfer melalui

**BSI** 7220340346

Rekening a.n. Qurban Asar Humanity

**mandiri** 1330026036871

Rekening a.n. Asar Humanity

Scan QRIS Qurban



Informasi & Konfirmasi

**0812 8200 2018**



## Masjid Karyawan Komitmen Menjunjung Tinggi Kemanusiaan

Di tengah hiruk-pikuk kawasan perkantoran Pasaraya Blok M, terdapat sebuah masjid yang tak hanya menjadi tempat ibadah bagi rata-rata para karyawan sekitarnya, melainkan juga menjadi pusat kepedulian sosial yang nyata. Itulah Masjid Al-Latief, masjid karyawan yang identik dengan jamaah para profesional. Namun jangan salah, di balik kesibukan dunia kerja yang mengelilinginya, Al-Latief menyimpan semangat kemanusiaan yang jauh melampaui batas-batas gedung pencakar langit di sekitarnya. Masjid ini membuktikan bahwa kepedulian terhadap sesama tidak mengenal sekat profesi maupun lokasi.

Kesamaan visi itulah yang mempertemukan Masjid Al-Latief dengan ASAR Humanity dalam sebuah kolaborasi yang bermakna. Jauh sebelum Ramadhan tiba, Al-Latief telah lebih dulu menaruh perhatian besar terhadap penderitaan saudara-saudara Muslim di Palestina. Masjid ini juga membuka booth zakat dan sedekah untuk Palestina, menjadikan setiap sudut masjid sebagai titik simpul kepedulian umat. Masjid Al-Latief bukan sekadar mitra, ia adalah kolaborator yang punya api kepedulian yang sama.

Momen Ramadhan kemarin juga menjadi sinergi yang bermanfaat. ASAR Humanity dan Masjid Al-Latief bersama-sama menggelar kajian sekaligus penggalangan dana kemanusiaan, memadukan nutrisi rohani dengan aksi nyata. Para jamaah yang hadir tidak hanya mendapatkan siraman ilmu dan keimanan, tetapi juga digerakkan

hatinya untuk berdonasi bagi mereka yang tengah berjuang di bawah kepungan konflik di Palestina. Ramadhan yang dikenal sebagai bulan berbagi pun terasa semakin bermakna ketika kepedulian itu diwujudkan dalam gerakan kolektif yang terorganisir dan penuh semangat.

Yang menarik dari masjid Al-Latief adalah pelajaran yang kuat yang bisa kita ambil: bahwa masjid karyawan sekalipun bisa menjadi garda terdepan kemanusiaan. Di antara jadwal rapat dan tenggat pekerjaan, para jamaahnya memilih untuk tidak menutup mata terhadap realita dunia. Semangat itulah yang membuat kolaborasi ini terasa istimewa, bukan hanya soal jumlah donasi yang terkumpul, tetapi soal bagaimana sebuah komunitas masjid di jantung kota berhasil menghidupkan ruh kepedulian di tengah kesibukan urban yang kerap membuat kita lupa ke luar dari gelembung kehidupan masing-masing.

Masjid Al-Latief adalah bukti bahwa kemanusiaan tidak mengenal batas geografis maupun latar belakang. Dari kawasan perkantoran Blok M, kepedulian mengalir jauh hingga ke Gaza. Kolaborasi bersama ASAR Humanity di bulan Ramadhan kemarin semoga menjadi awal dari gerakan yang terus tumbuh, bahwa setiap masjid, di mana pun ia berdiri, bisa menjadi titik cahaya harapan bagi mereka yang paling membutuhkan. Karena pada akhirnya, itulah hakikat masjid yang sesungguhnya: bukan hanya rumah Allah, tetapi rumah kepedulian umat-Nya.

## Sriboga Raturaya Bangun Sumur di Gaza

Berbagai dampak Genosida kini masih sangat dirasakan di Gaza, 92% tempat tinggal dan bangunan di Gaza hancur oleh serangan zionis, jalur pasokan bahan pangan masih diblokade, infrastruktur air bersih rusak dan 97% air sudah tercemar zat kimia dari senjata tentara pendudukan israel.

PT. Sriboga Raturaya berkolaborasi bersama ASAR Humanity untuk membangun fasilitas air bersih berupa sumur di selatan kota Gaza, tepatnya di wilayah Sheikh Ajlin, Palestina.

Proyek pembangunan sumur ini bertujuan untuk menghadirkan sumber air bersih yang berkelanjutan dan aman, serta melayani kebutuhan dasar masyarakat Gaza, mengurangi kesulitan harian masyarakat dalam mendapatkan air bersih, terutama di tengah kondisi kemanusiaan yang sulit.

Berdasarkan koordinasi tim ASAR Humanity dan mitra yang berada di Gaza, pembangunan dimulai menjelang bulan suci Ramadhan kemarin, sumur bor sedalam 23 meter diproyeksi akan beroperasi selama 24 jam setiap hari dan akan membantu kurang lebih 18.000 masyarakat Gaza.

Pembangunan ini sangat berarti bagi masyarakat Gaza yang hingga kini masih alami serangan demi serangan dari zionis Israel. Pasalnya berdasarkan laporan resmi otoritas setempat, Gaza sudah alami defisit air bersih hingga 90%. Hal ini juga berdampak pada kesehatan masyarakat di sana, menurut laporan WHO lebih dari 150.000 anak-anak di Gaza sudah terjangkit penyakit kulit, di antaranya 96.417 kasus kudis dan kutu, 60.130 kasus ruam kulit, 10.038 kasus impetigo dan 9.274 kasus cacar air.

Ini bukan satu-satunya bantuan yang

diikhtiarkan Sriboga Raturaya untuk mewujudkan peningkatan kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera, Perusahaan pangan yang berdiri sejak 1994 itu juga memberi bantuan THR pada Idul Fitri 1447 H untuk para guru ngaji prasejahtera yang sehari-hari mengajar bahkan tanpa upah untuk para anak-anak yatim-piatu dan kurang mampu.



# PT. Bisma Dharma Kencana

## Berikan Bantuan Lebaran Untuk Guru Ngaji di Penjuru Negeri



Tak banyak yang memperhatikan kondisi para guru yang berada di pelosok Indonesia, terkhusus para guru ngaji yang sehari-hari menaruh waktu, energi dan pengetahuannya demi bisa mendidik anak-anak di pelosok.

Mereka seringkali mengajar tanpa upah atau dengan bayaran yang jauh dari kata layak, namun meski begitu semangat mengajar mereka tetap berlanjut demi para anak-anak tetap bisa menuntut ilmu.

Tak bisa dipungkiri akibat kondisi itu juga tak sedikit guru yang harus melakukan pekerjaan ekstra di luar aktifitas mengajar demi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

PT. Bisma Dharma Kencana bersama ASAR Humanity bergerak ke Nusa Tenggara Barat tepatnya di Kec. Gerung, Lombok Barat guna mengirimkan bantuan Idul Fitri 1447 H untuk para guru ngaji di Kelurahan Dasan Geres.

Bantuan lebaran ini diharapkan dapat membantu kehidupan para guru ngaji prasejahtera sekaligus menjadi bingkisan apresiasi telah mendedikasikan waktu dan energi untuk anak-anak pelosok.

Para guru ngaji juga menyampaikan rasa terima kasih pada PT. Bisma Dharma Kencana atas pemberian paket bantuan lebaran melalui perwakilannya "Semoga PT Bisma Dharma Kencana menjadi sebuah lembaga usaha yang sukses dan berkah serta dapat terus memberikan manfaat lebih luas untuk masyarakat di pelosok negeri".

Bantuan paket lebaran ini dapat didistribusikan atas kerjasama para relawan lokal yang berada di kota Mataram yang sebelumnya melakukan asesmen ke wilayah-wilayah pelosok di Nusa Tenggara Barat.



## Yasmeera Hadirkan Bantuan Iftar Untuk Masyarakat Penyintas Bencana di Aceh

Bulan suci Ramadhan dilalui masyarakat Aceh dengan penuh perjuangan pasca bencana banjir bandang dan longsor yang terjadi pada akhir November 2025 lalu, rata-rata masyarakat masih tinggal di tenda pengungsian dengan kebutuhan dasar yang masih sangat terbatas.

Yasmeera dan El-Rasheed bersama ASAR Humanity berinisiatif untuk memudahkan masyarakat Aceh penyintas bencana untuk jalani ibadah Ramadhan. Ikhtiar dilakukan dengan pendistribusian bantuan Iftar ke beberapa titik di wilayah Aceh.

Distribusi dilakukan di antaranya 100 paket ke wilayah Aceh Timur, 500 paket di Aceh Tamiang dan 200 paket ke Kab. Bener Meriah.

Pendistribusian dilakukan bekerjasama dengan para relawan yang sejak bencana tahun lalu terjadi sudah membersamai masyarakat penyintas di Aceh, sehingga distribusi

tersalurkan pada tempat-tempat yang paling membutuhkan,

Bantuan didistribusikan melalui tempat-tempat ibadah dan langsung ke tenda pengungsian. Bantuan ini diharapkan dapat memudahkan ibadah Ramadhan para anak-anak sampai lansia penyintas Bencana.

Maspalah selaku tim partnership ASAR Humanity menjelaskan "Yasmeera salah satu brand yang peduli kemanusiaan terutama terdampak bencana di Aceh. Sebelumnya Yasmeera juga sudah memberangkatkan satu truk pakaian baru melalui armada truk kemanusiaan bersama kami. Semoga kolaborasi ini terus kita jalin untuk meluaskan kebaikan untuk saudara yang membutuhkan"

Dan bantuan ini kembali menjadi langkah nyata kontribusi Yasmeera untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

# ISSA Group Hadirkan 1.000 Porsi Makanan Untuk Penyintas Bencana Sumatera

Bencana alam yang menerjang wilayah Palembang, Sumatera Barat, meninggalkan duka mendalam bagi ribuan warga yang kehilangan tempat tinggal dan sumber penghidupan mereka. Di tengah kepiluan itu, tim relawan KSATRIA ASAR Humanity bersama mitra ISSA Group bergerak cepat membuka dapur umum sebagai respons awal yang nyata.

Dapur umum menjadi titik harapan bagi para penyintas yang tidak lagi memiliki akses terhadap kebutuhan paling mendasar yaitu makanan. Dengan semangat kemanusiaan, sebanyak 7 relawan bahu-membahu memastikan setiap penyintas mendapatkan makanan hangat setiap harinya.

Dapur umum yang dikelola oleh tim relawan berhasil mendistribusikan makanan siap saji kepada 1.000 penerima manfaat yang merupakan para penyintas bencana di Palembang. Setiap porsi makanan disiapkan dengan memperhatikan aspek gizi dan kebersihan, guna menjaga kesehatan para penyintas di tengah kondisi pengungsian yang serba terbatas. Menu makanan dirancang agar tetap *fresh* dan memberikan energi yang cukup bagi orang-orang yang tengah berjuang memulihkan diri dari trauma bencana. Distribusi berjalan lancar dengan sistem antrian

yang diatur langsung oleh para relawan di lapangan.

ISSA Group bersama ASAR Humanity juga membangun beberapa titik dapur umum di Aceh dan Sumatera Utara, wilayah-wilayah yang juga mengalami dampak hebat dari bencana banjir dan longsor.

Keberhasilan operasional dapur umum ini tidak terlepas dari kerja keras para relawan serta para ibu yang terdiri dari masyarakat lokal, mereka berdedikasi tinggi serta lakukan sinergi yang solid bersama mitra ISSA Group. Para relawan bekerja tanpa kenal lelah mulai dari proses persiapan bahan makanan belanja, memasak,



mengemas, hingga mendistribusikan langsung ke tangan para penyintas.

Koordinasi yang baik antara tim implementator dengan mitra ISSA Group memastikan pasokan bahan makanan tetap terjaga dan proses distribusi berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Kolaborasi ini menjadi bukti nyata bahwa kerja sama lintas organisasi mampu mempercepat dan memperluas jangkauan bantuan kemanusiaan di daerah terdampak bencana.

Kehadiran dapur umum di Palembang bukan sekadar soal pemenuhan kebutuhan perut semata. Bagi para penyintas yang baru saja kehilangan segalanya, menerima makanan hangat yang disiapkan dengan penuh perhatian adalah bentuk pengakuan bahwa mereka tidak sendirian dan tidak terlupakan. Momen saat para relawan menyajikan makanan kepada warga menjadi jembatan emosional yang mempererat hubungan antara pemberi

dan penerima bantuan. Senyum di wajah anak-anak dan rasa syukur yang terpancar dari para orang tua menjadi bahan bakar semangat bagi seluruh tim untuk terus berjuang hingga kondisi benar-benar pulih.

Aksi kemanusiaan yang dilakukan di beberapa titik ini merupakan bagian dari komitmen tim Disaster Response ASAR Humanity bersama mitra ISSA Group dalam mendampingi masyarakat terdampak bencana hingga tahap pemulihan. Distribusi makanan siap saji melalui dapur umum akan terus berlangsung selama kebutuhan mendesak para penyintas masih ada.

Ke depan, tim berencana memperluas jenis bantuan yang diberikan, termasuk dukungan psikososial dan kebutuhan non pangan lainnya, guna memastikan pemulihan yang menyeluruh. Bersama masyarakat, relawan, dan seluruh mitra, kami percaya bahwa Palembang akan bangkit dan pulih lebih kuat dari sebelumnya.



## Iftar Akbar ASAR Humanity untuk Masyarakat Palestina di kompleks masjid Al Aqsa



Senin, 23 Februari 2026. Dalam semangat Ramadhan yang penuh kepedulian, ASAR Humanity melalui program Dunia Islam Palestina kembali menghadirkan aksi nyata kebaikan dengan menyelenggarakan Iftar Akbar di kawasan Al Quds, sekitar Masjid Al-Aqsa, Palestina.

Program ini menjangkau 1.000 jiwa warga Palestina dengan membagikan hidangan berbuka berupa nasi kebuli lengkap dengan ayam, sebagai upaya membantu memenuhi kebutuhan gizi dan asupan protein masyarakat di tengah keterbatasan.

Mengusung semangat Totalitas Ramadhan, ASAR Humanity menghadirkan bantuan yang tidak hanya berorientasi pada jumlah penerima manfaat, tetapi juga kualitas dan kebermaknaan distribusi. Iftar Akbar menjadi simbol solidaritas masyarakat Indonesia untuk Palestina, bahwa kepedulian dapat menembus batas geografis dan menghadirkan harapan.

“Ramadhan adalah momentum untuk menguatkan empati dan mempererat persaudaraan lintas batas. Melalui Iftar Akbar ini, kami ingin memastikan saudara-saudara kita di Al Quds dapat merasakan hangatnya kepedulian dari Indonesia. Ini bukan hanya tentang makanan berbuka, tetapi tentang menghadirkan harapan dan rasa bahwa mereka tidak sendiri,” ujar Noval Eriansyah, Ketua Yayasan ASAR Humanity.

Distribusi makanan dilakukan secara tertib di area sekitar Masjidil Aqsa, dengan memastikan bantuan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan, khususnya keluarga prasejahtera di Al Quds.

ASAR Humanity mengajak masyarakat Indonesia untuk terus membersamai perjuangan kemanusiaan ini. Setiap dukungan yang diberikan menjadi bagian dari ikhtiar menghadirkan kebermanfaatannya yang lebih luas dan berkelanjutan bagi Palestina./

### Idul Fitri di Atas Puing

Idul Fitri 1447 H, momen kemenangan yang dinantikan seluruh umat Islam di dunia, justru menjadi momen yang sarat kesedihan bagi jutaan warga Palestina di Jalur Gaza. Ribuan keluarga Gaza terpaksa merayakan

### Serangan Berlanjut Meski Ada Gencatan Senjata

Kondisi keamanan di Gaza masih jauh dari kondusif bahkan setelah gencatan senjata diberlakukan. Israel tercatat telah melanggar perjanjian gencatan senjata



## Kondisi Terkini Palestina Pasca Idul Fitri 1447H

hari raya di bawah tenda darurat atau di antara reruntuhan gedung yang hancur akibat serangan militer Israel yang terus berlanjut. Takbir yang seharusnya bergema dari menara masjid justru terdengar di tengah puing-puing bangunan, sementara sebagian besar masjid di wilayah tersebut sudah tidak layak digunakan, bahkan lenyap total akibat pemboman. Warga Gaza yang masih mampu melaksanakan salat Id harus melakukannya di ruang terbuka, di antara reruntuhan bangunan, dengan fasilitas yang sangat terbatas menjadikan momen ini simbol keteguhan iman di tengah tekanan berat yang tak berkesudahan.

setidaknya 2.073 kali selama periode Oktober 2025 hingga Maret 2026, melalui serangkaian serangan udara, artileri, dan penembakan langsung. Kantor Media Pemerintah Gaza melaporkan bahwa Israel menembaki warga sipil sebanyak 750 kali, membom dan menembaki Gaza sebanyak 973 kali, serta menghancurkan harta benda warga sebanyak 263 kali. Situasi ini terus berulang bahkan setelah Idul Fitri. Pada 6 April 2026, sedikitnya 10 warga Palestina terbunuh akibat serangan udara yang menargetkan sebuah sekolah di kamp pengungsi Al-Maghazi, Gaza tengah. Sejak gencatan senjata berlaku lima bulan

## Kabar Palestina

lalu, sedikitnya 733 warga Palestina telah terbunuh, termasuk ratusan anak-anak.

### Dampak Kemanusiaan

Krisis kemanusiaan di Gaza telah mencapai skala yang sulit dibayangkan. Berdasarkan data kumulatif sejak 7 Oktober 2023 hingga Februari 2026, setidaknya 72.082 warga Palestina telah tewas, angka ini merepresentasikan 1 dari setiap 33 orang di Gaza yang kehilangan nyawa. Sementara itu, setidaknya 171.761 warga terluka, di mana banyak di antaranya menderita luka permanen yang mengubah hidup mereka selamanya artinya 1 dari setiap 14 orang di Gaza telah mengalami cedera serius. Di sisi lain, sekitar 10.000 orang dilaporkan hilang dan diduga masih tertimbun di bawah reruntuhan bangunan, sementara proses pencarian terus terkendala oleh keterbatasan alat dan situasi keamanan yang tidak menentu.

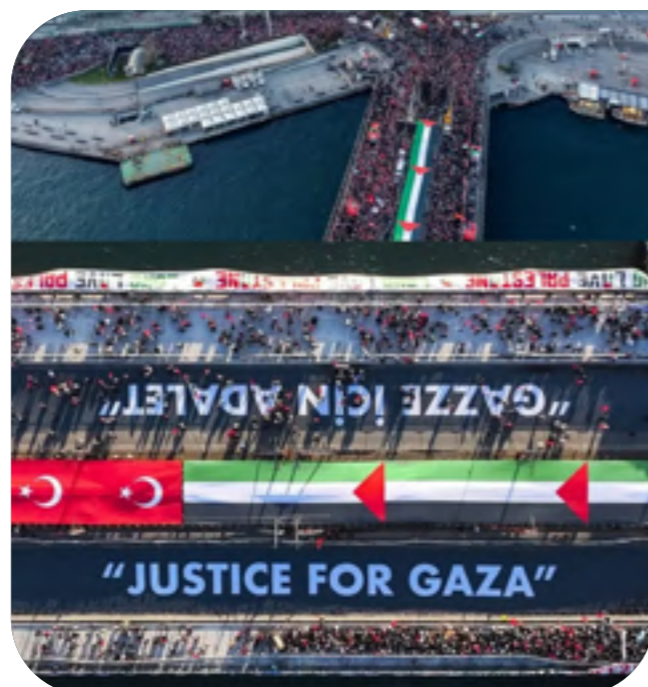
### Krisis Gizi, Kesehatan, dan Infrastruktur yang Runtuh

Di balik angka-angka korban jiwa, tersimpan krisis yang tidak kalah mengancam. Data PBB mencatat lebih dari 95.000 anak dan warga Gaza mengalami gizi buruk, angka yang merepresentasikan puluhan ribu generasi penerus yang tubuhnya melemah karena ketiadaan pangan. Rumah sakit di Gaza beroperasi dalam kondisi hampir kolaps; stok obat-obatan vital habis dan alat kesehatan rusak tanpa ketersediaan suku cadang. Banyak nyawa melayang bukan hanya karena serangan fisik, tetapi karena ketiadaan pertolongan medis yang memadai. Pembatasan terhadap arus barang dan bantuan kemanusiaan yang semakin ketat menyebabkan lonjakan harga kebutuhan pokok dan kelangkaan komoditas penting, memperparah krisis yang telah berlangsung berbulan-bulan.

### Solidaritas Dunia dan Harapan yang Belum Padam

Di tengah kepiluan yang bertubi-tubi, solidaritas kemanusiaan dari berbagai penjuru dunia terus mengalir. Lembaga-lembaga kemanusiaan seperti Sinergi Foundation dari Indonesia turut aktif menyalurkan bantuan, termasuk program

Berbagi Iftar Palestina yang menjangkau 400 penerima manfaat, serta pembangunan Masjid Darurat yang memberikan manfaat bagi 800 orang pengungsi di wilayah Kamp Jabalia, Gaza. Namun, bantuan yang datang masih jauh dari cukup untuk menandingi skala kehancuran yang ada. Dunia internasional terus didesak untuk mengambil sikap lebih tegas, sebab di balik setiap angka statistik yang tercatat, terdapat manusia seperti anak-anak, ibu-ibu, dan lansia yang masih bertahan hidup di antara reruntuhan, dengan harapan yang menolak untuk padam.



# PROSES QURBAN UNTUK PALESTINA



## INDIA

Hewan yang sehat dengan berat yang sesuai diseleksi dan disembelih dengan tata cara sesuai syariat Islam dengan pengawasan ketat. Lalu daging qurban dipisahkan dari tulang, sebelum dikemas dalam keadaan dingin. Daging dikirim ke fasilitas pengalangan di Uni Emirates Arab.

## UNI EMIRATES ARAB

Daging dingin yang sampai dari India, langsung dikemas dalam kaleng dan disimpan di ruang pendingin untuk menjaga kualitas daging dan dikirim ke Yordania.

## YORDANIA

Daging qurban kalengan yang sudah sampai di Yordania, dipersiapkan untuk dikirim memasuki wilayah Palestina.

## PALESTINA

Daging didistribusikan ke penjuru wilayah Palestina oleh relawan ASAR Humanity yang berada di sana bersama masyarakat lokal, langsung pada keluarga yang membutuhkan.

# Qurban untuk Palestina

Bukti Syukur Kita Bahagiakan Gaza




Pilih hewan qurbanmu dan transfer melalui:

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA **863 222 8883**

Rekening a.n Yayasan ASAR Humanity

Berqurban lebih mudah melalui :

[donasi.asarhumanity.org](https://donasi.asarhumanity.org)

FOLLOW US  ASAR Humanity

[asarhumanity.org](https://asarhumanity.org)

Informasi & Konfirmasi  
**0812 8200 2018**

## Tanya Qurban

### Fikih Qurban

#### 1. Apa hukum qurban bagi muslim yang mampu?

Mayoritas ulama menyebut qurban hukumnya sunnah muakkadah atau sangat dianjurkan bagi muslim yang mampu. Sebagian ulama, khususnya mazhab Hanafi, berpendapat hukumnya wajib bagi yang mampu.

#### Dalil:

“Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah.”

QS. Al-Kautsar: 2

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

“Barang siapa memiliki kelapangan, namun tidak berqurban, maka janganlah ia mendekati tempat shalat kami.”

HR. Ibnu Majah.

#### 2. Siapa saja yang dianjurkan berqurban?

Qurban dianjurkan bagi muslim yang baligh, berakal, mampu secara finansial, dan memiliki kelapangan rezeki setelah kebutuhan pokoknya terpenuhi.

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Wahai manusia, sesungguhnya atas setiap keluarga pada setiap tahun dianjurkan berqurban.”

HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Majah.

#### 3. Lebih utama mana, qurban sendiri atau patungan?

Jika mampu, qurban kambing sendiri lebih utama karena pahalanya khusus untuk satu orang dan keluarganya. Namun, patungan sapi atau unta juga sah, maksimal untuk 7 orang.

#### Dalil:

Jabir radhiyallahu 'anhu berkata: “Kami menyembelih bersama Rasulullah ﷺ pada tahun Hudaibiyah: satu unta untuk tujuh orang dan satu sapi untuk tujuh orang.” HR. Muslim.

#### 4. Apakah qurban harus dilakukan setiap tahun?

Bagi yang mampu, qurban dianjurkan setiap tahun, karena qurban adalah ibadah tahunan yang dilakukan pada Idul Adha dan hari tasyrik.

Dalil:

“Tidak ada amalan anak Adam pada hari Nahr yang lebih dicintai Allah ﷻ daripada menyembelih qurban.”

HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah.

### Prioritas & Perbandingan Ibadah

#### 5. Mana yang didahulukan, aqiqah atau qurban?

Jika waktunya bertepatan dengan Idul Adha dan dana terbatas, banyak ulama menyarankan mendahulukan qurban, karena waktunya terbatas hanya pada hari Idul Adha dan tasyrik. Sedangkan aqiqah waktunya lebih luas.

Aqiqah disunnahkan untuk anak, berdasarkan sabda Nabi ﷺ:

“Setiap anak tergadai dengan aqiqahnya, disembelihkannya untuknya pada hari ketujuh...”

HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Nasa'i.

#### 6. Lebih utama qurban atau sedekah biasa?

Pada hari Idul Adha, qurban lebih utama daripada sedekah senilai harga hewan qurban, karena qurban adalah ibadah khusus yang waktunya khusus.

Dalil:

“Tidak ada amalan anak Adam pada hari Nahr yang lebih dicintai Allah ﷻ daripada menyembelih qurban.”

HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah.

### 7. Apakah boleh berqurban atas nama orang yang sudah meninggal?

Boleh, terutama jika diniatkan sebagai sedekah pahala untuk orang tua atau keluarga yang telah wafat. Namun ulama berbeda pendapat: sebagian menyatakan lebih utama jika ada wasiat, sebagian membolehkan secara umum sebagai sedekah.

#### Dalil umum:

Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi tentang ibunya yang wafat mendadak, apakah boleh bersedekah atas namanya. Nabi menjawab: "Ya."

HR. Bukhari dan Muslim

### 8. Lebih utama qurban di tempat sendiri atau daerah yang lebih membutuhkan?

Pada dasarnya qurban baik dilakukan di lingkungan sendiri agar syiar Idul Adha hidup. Namun, jika ada wilayah yang lebih membutuhkan, seperti pelosok, bencana, atau krisis kemanusiaan, maka menyalurkan ke sana juga sangat baik karena manfaatnya lebih luas.

#### Dalil:

"Makanlah sebagiannya dan berikanlah untuk dimakan orang-orang yang membutuhkan dan fakir."

QS. Al-Hajj: 28

## Keuangan & Kemampuan

### 9. Jika belum mampu, apakah boleh ikut sedekah daging?

Boleh. Sedekah daging adalah amal baik, tetapi tidak menggantikan qurban jika tidak memenuhi ketentuan hewan qurban. Namun tetap bernilai sedekah dan kebaikan.

#### Dalil:

"Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya."

QS. Az-Zalzalah: 7

### 10. Apakah boleh berhutang untuk qurban?

Jika seseorang mampu membayar hutangnya dan tidak memberatkan, sebagian ulama membolehkan. Namun jika berhutang membuat kesulitan, maka tidak dianjurkan karena qurban disyariatkan bagi yang mampu.

#### Dalil:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

QS. Al-Baqarah: 286.

### 11. Apakah boleh mencicil qurban sebelum hari H?

Boleh. Mencicil qurban adalah cara pembayaran, selama hewan qurban tetap disembelih pada waktu yang sah, yaitu setelah shalat Idul Adha hingga akhir hari tasyrik.

### 12. Bagaimana batasan "mampu" dalam berqurban?

Mampu berarti seseorang memiliki kelebihan harta setelah kebutuhan pokok dirinya dan keluarganya terpenuhi. Jika masih kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, maka tidak berdosa jika belum berqurban.

#### Dalil:

"Bertakwalah kepada Allah semampunya kalian."

QS. At-Taghabun: 16.

## Hewan Qurban

### 13. Bolehkah qurban selain kambing, sapi, atau unta?

Tidak boleh. Hewan qurban harus dari jenis bahimatul an'am, yaitu unta, sapi/kerbau, kambing, atau domba.

#### Dalil:

"Agar mereka menyebut nama Allah atas rezeki yang diberikan kepada mereka berupa hewan ternak."

QS. Al-Hajj: 34.

### 14. Mana yang lebih utama: kambing sendiri atau patungan sapi?

Sebagian ulama menyebut kambing untuk satu orang lebih utama daripada patungan sapi, karena satu hewan penuh menjadi ibadah untuk dirinya dan keluarganya. Namun patungan sapi tetap sah dan baik.

#### Dalil patungan:

"Satu sapi untuk tujuh orang."

HR. Muslim.

## Prioritas & Perbandingan Ibadah

### 15. Kapan waktu penyembelihan qurban yang sah?

Waktu penyembelihan dimulai setelah shalat Idul Adha pada 10 Dzulhijjah, lalu berlanjut sampai hari-hari tasyrik.

#### Dalil:

"Barang siapa menyembelih sebelum shalat, maka hendaklah ia menyembelih lagi sebagai gantinya."

HR. Bukhari dan Muslim.

### 16. Bolehkah menyembelih di luar tanggal Idul Adha?

Jika disembelih sebelum shalat Idul Adha, maka tidak sah sebagai qurban. Jika setelah lewat hari tasyrik, mayoritas ulama menyatakan tidak sah sebagai qurban, tetapi menjadi sedekah biasa.

### 17. Apa saja sunnah saat menyembelih hewan qurban?

Di antaranya: membaca basmalah dan takbir, menajamkan pisau, tidak menyakiti hewan, menghadap kiblat menurut sebagian ulama, serta menyembelih dengan ihsan.

#### Dalil:

"Sesungguhnya Allah mewajibkan berbuat ihsan atas segala sesuatu. Jika kalian menyembelih, maka sembelihlah dengan baik. Tajamkanlah pisaunya dan tenanglah hewan sembelihannya."

HR. Muslim

### 18. Apakah shahibul qurban harus hadir saat penyembelihan?

Tidak wajib. Qurban tetap sah meskipun shahibul qurban tidak hadir, selama penyembelihan dilakukan sesuai syariat. Namun hadir atau menyaksikan langsung termasuk hal yang baik jika memungkinkan.

## Distribusi Daging

### 19. Bagaimana pembagian daging qurban yang sesuai syariat?

Daging qurban boleh dimakan sendiri, dihadiahkan, dan disedekahkan. Pembagian populer adalah sepertiga untuk keluarga, sepertiga untuk hadiah, sepertiga untuk fakir miskin, tetapi ini bukan angka wajib.

#### Dalil:

"Makanlah sebagian darinya dan berikanlah makan kepada orang yang merasa cukup dan orang yang meminta."

QS. Al-Hajj: 36.

### 20. Bolehkah seluruh daging disedekahkan tanpa dimakan sendiri?

Boleh. Namun sebagian ulama menganjurkan shahibul qurban ikut memakan sebagian sebagai bentuk mengikuti perintah dan sunnah.

#### Dalil:

"Makanlah sebagian darinya dan berikanlah makan..."

QS. Al-Hajj: 36.

### 21. Siapa saja yang berhak menerima daging qurban?

Daging qurban dapat diberikan kepada fakir miskin, tetangga, kerabat, masyarakat sekitar, dan orang-orang yang membutuhkan.

#### Dalil:

"Berikanlah makan kepada orang yang sengsara lagi fakir."

QS. Al-Hajj: 28.

## 22. Bolehkah memberikan daging qurban kepada non-muslim?

Boleh menurut banyak ulama, terutama jika mereka tetangga, masyarakat sekitar, atau dalam kondisi membutuhkan, selama bukan bagian qurban nadzar yang wajib menurut sebagian pendapat.

### Dalil umum:

*"Allah tidak melarang kalian berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangi kalian karena agama..."*

**QS. Al-Mumtahanah: 8.**

## Qurban di Luar Negeri

### 23. Apakah sah qurban yang dilakukan di luar negeri?

Sah, selama hewannya memenuhi syarat, disembelih pada waktu qurban, dan dilakukan sesuai syariat. Qurban boleh diwakilkan kepada orang atau lembaga terpercaya.

### 24. Lebih utama mana, qurban lokal atau ke daerah krisis seperti Palestina/Afrika?

Keduanya baik. Qurban lokal menghidupkan syiar di sekitar kita. Qurban ke daerah krisis memiliki nilai manfaat yang besar karena menjangkau orang yang lebih membutuhkan. Pilihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemaslahatan.

### Dalil:

*"Tolong-menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan."*

**QS. Al-Ma'idah: 2.**

### 26. Bolehkah qurban dalam bentuk uang tanpa hewan?

Tidak disebut qurban jika hanya menyerahkan uang tanpa diwujudkan menjadi hewan qurban. Uang tersebut harus dibelikan hewan qurban yang sah dan disembelih pada waktunya.

## 25. Bagaimana hukum mewakilkan qurban melalui lembaga?

Boleh. Wakalah atau perwakilan dalam qurban diperbolehkan, selama lembaga amanah, hewan memenuhi syarat, dan penyembelihan dilakukan sesuai waktu serta syariat.

### Dalil umum wakalah:

*Nabi ﷺ pernah mewakilkan penyembelihan sebagian hewan hadyu kepada Ali radhiyallahu 'anhu.*

**HR. Muslim.**

### 27. Bagaimana hukum qurban online atau digital?

Boleh, karena pada dasarnya itu adalah bentuk wakalah. Yang penting lembaga pelaksana amanah, hewan memenuhi syarat, dan penyembelihan dilakukan sesuai ketentuan syariat.

### 28. Bolehkah mengganti qurban dengan bantuan lain, misalnya sembako?

Tidak bisa menggantikan qurban. Jika ingin berqurban, harus berupa hewan qurban yang disembelih. Bantuan sembako tetap baik, tetapi nilainya adalah sedekah, bukan qurban.

### 29. Apakah sah qurban jika tidak melihat langsung prosesnya?

Sah. Kehadiran bukan syarat sah qurban. Yang penting niat, hewan, waktu, dan proses penyembelihannya sesuai syariat.

### Dalil umum:

*Nabi ﷺ menyembelih qurban untuk dirinya dan umatnya, menunjukkan qurban dapat mencakup pihak yang tidak hadir langsung.*

**HR. Abu Dawud dan Ahmad**

# BANTU DIRI & SESAMA ZAKAT UNTUK SUMATRA

Zakatmu sucikan harta dan jiwa sekaligus bantu saudara di Sumatra yang masih bertahan di pengungsian.

Yuk tunaikan zakat melalui

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA

**722 001 0017**

Rek a.n ASAR Humanity  
Kode unik 003, contoh Rp500.003

Berzakat makin mudah  
[donasi.asarhumanity.org](https://donasi.asarhumanity.org)

SMS & WA Center  
0812 8200 2018



# DAPUR-DAPUR INI MENANTI DAGING QURBAN DARIMU HADIR KEMBALI



Pilih Hewan Qurbanmu Sekarang di :

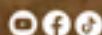
[qurban.asarhumanity.org](http://qurban.asarhumanity.org)

Transfer Rekening a.n. Qurban Asar Humanity

**BSI**  
BANK SYARIAH  
INDONESIA

**722 034 0346**

FOLLOW US



ASAR Humanity



Asarhumanity.org

SCAN QURBAN

